

**PENGUNAAN BAHASA GAUL DALAM FILM
“IMPERFECT THE SERIES 2”
KARYA ERNEST PRAKASA (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

Elena Dementieva¹⁾, Dwi Rohman Soleh²⁾, Eni Winarsih³⁾

Universitas PGRI Madiun

Email: ¹⁾ellenaeva37@gmail.com

²⁾rohmansolehdwi@yahoo.co

³⁾enwasih@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) bentuk bahasa gaul dalam film “Imperfect The Series 2” Karya Ernest Prakasa (Kajian Sociolinguistik). (2) fungsi dan makna bahasa gaul dalam film “Imperfect The Series 2” Karya Ernest Prakasa (Kajian Sociolinguistik). Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Instrumen yang digunakan menggunakan kartu data dengan teknik pengumpulan data yaitu simak-catat. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa bahasa gaul dikelompokkan atau dibedakan menjadi bentuk, fungsi dan makna. Dari bentuk bahasa gaul ditemukan 10 bentuk bahasa gaul sebagai berikut: berdasarkan Akronim terdapat 15 data temuan, berdasarkan Singkatan terdapat 8 data temuan, berdasarkan Penggunaan Bahasa Asing terdapat 22 data temuan, berdasarkan Perubahan kata /a/ menjadi /e/ terdapat 3 data temuan, berdasarkan Kata yang Diplesetkan terdapat 12 data temuan, berdasarkan Kata Ganti terdapat 5 data temuan, berdasarkan Pemendekan Kata terdapat 8 data temuan, berdasarkan Kata yang Mengalami Pergeseran Makna terdapat 10 data temuan, berdasarkan Penghilangan Huruf Awal terdapat 7 data temuan dan berdasarkan sisipan [-c-] terdapat 1 data temuan. Sedangkan fungsi bahasa gaul dikelompokkan menjadi 5 fungsi bahasa gaul sebagai berikut: fungsi Referensial terdapat 11 data temuan, fungsi Puitik terdapat 30 data temuan, fungsi Emotif terdapat 20 data temuan, fungsi Fatik terdapat 8 data temuan, dan fungsi Konatif terdapat 22 data temuan.

Kata Kunci: bahasa gaul, bentuk, fungsi dan makna, “film Imperfect The Series 2”

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat atau cara yang digunakan masyarakat untuk menjalin sebuah komunikasi atau interaksi dengan masyarakat lainnya. Bahasa sangat penting bagi masyarakat karena adanya bahasa memberi kemudahan masyarakat untuk bersosialisasi, bertukar pikiran dan menyampaikan ide (Arisandy dkk, 2019:248). Sehingga bahasa menjadi aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat karena memudahkan dalam berkomunikasi. Selain itu bahasa menjadi aspek penting untuk bangsa Indonesia karena bahasa menjadi alat pemersatu bangsa. Prasasti (dalam Arisandy, 2016:1)

mengungkapkan bahasa merupakan identitas (jati diri) sebuah negara yang digunakan untuk komunikasi. Setiap orang membutuhkan bahasa untuk berinteraksi, mengungkapkan ide, pendapat serta hubungan sosial lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan sesuatu hal yang dibutuhkan masyarakat dalam suatu negara yang digunakan atau dimanfaatkan sebagai alat berkomunikasi.

Seiring perkembangan Informasi dan Teknologi (IPTEK) membuat bahasa di Indonesia juga lebih beragam salah satunya mengenai bahasa gaul. Bahasa gaul bukan hal baru di Indonesia karena bahasa gaul masuk di Indonesia sudah

lama. Jika dulu bahasa prokem sekarang disebutnya bahasa gaul. Bahasa gaul mengalami penambahan kosakata, pengucapan beragam serta penulisan berbeda setiap harinya. Bahasa gaul merupakan bahasa yang digunakan remaja untuk berkomunikasi dengan teman sebayannya. Dengan menggunakan bahasa gaul terkesan lebih akrab, santai, serta kekinian sehingga menjadi daya tarik tersendiri khususnya kalangan anak muda karena pengucapannya mudah. Di era globalisasi penggunaan dan perkembangan bahasa gaul semakin hari semakin marak digunakan dan dikenal luas oleh orang-orang. Peran media baik media elektronik maupun media cetak seperti televisi, radio, koran dan internet serta media sosial seperti Facebook, Twitter, Whatsapp, Youtube, Tiktok, Instagram, dll. Pengguna bahasa gaul merambah dari anak muda ke seluruh lapisan umur. Penggunaan bahasa gaul dari dulu sampai sekarang tidak pernah berhenti. Bahasa gaul itu unik karena kebebasan dan keleluasaan menafsirkan kata seperti menyingkat bentuk (memodifikasi) sedemikian rupa menjadi kata yang sangat khas. Bahasa gaul tidak hanya ditemukan di media elektronik, cetak maupun media sosial saja namun sekarang dalam film juga sudah menggunakan kosakata bahasa gaul seperti kata kepo, halu, caper, Gws, Otw dll dalam produksinya.

Film adalah sarana komunikasi berbentuk audio visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang atau kelompok dalam tempat tertentu (Asri, 2020:74). Film banyak digemari oleh masyarakat karena durasi singkat dalam menyampaikan sebuah cerita serta sebagai media hiburan di waktu senggang untuk melepas kepenatan di sela aktivitas. Setiap film yang dibuat tentunya memiliki pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat baik pesan hiburan, pendidikan dan informasi. Film di Indonesia sudah banyak jenisnya seperti film religi, horor, komedi dll. Seperti film yang akan peneliti dikaji berjudul “Imperfect The Series 2”

karya Ernest Prakasa. Peneliti tertarik memilih film tersebut sebagai objek penelitian karena dalam film “Imperfect The Series 2” terdapat ucapan tokoh menggunakan bahasa gaul sehingga membuat peneliti ingin mencari tahu lebih mendalam mengenai bahasa gaul apa saja yang diucapkan. Selain itu latar belakang atau lokasi syuting daerah perkotaan padat penduduk dengan penggambaran nyata tentang kehidupan sehari-hari menjadikan pemilihan tempat dirasa sangat tepat. Serta tokoh pendukung yang menambah keseruan film tersebut selain dari geng kosan yaitu Neti, Prita, Neneng, dan Maria. Genre yang disajikan dalam film ini adalah komedi khas anak muda. Adapun tujuan yang terdapat dari penelitian di atas yaitu (1) Untuk mengetahui bentuk bahasa gaul dalam film *Imperfect The Series 2* Karya Ernest Prakasa dan (2) Untuk mengetahui fungsi dan makna bahasa gaul dalam film *Imperfect The Series 2* Karya Ernest Prakasa.

KAJIAN TEORI

1. Sociolinguistik

Sociolinguistik merupakan antardisiplin ilmu mengenai sosiologi dan linguistik. Sosiologi merupakan kajian mengenai manusia di masyarakat. Sedangkan linguistik merupakan ilmu yang mengambil objek kajiannya adalah bahasa (Chaer dan Agustina, 2010:2). Sehingga sociolinguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa berkaitan dengan masyarakat di dalamnya. Sedangkan Sumarsono (2010:1) menjelaskan bahwa sociolinguistik berasal dari sosio berarti masyarakat dan linguistik berarti kajian bahasa.

Dalam sociolinguistik terdapat variasi bahasa. Variasi bahasa menurut Chaer dan Leonie Agustina (dalam Sudrajat dan Setiarsih, 2010:61) adalah keberagaman bahasa yang penyebabnya tidak hanya dari penutur yang tidak homogen namun karena interaksi sosial yang mereka lakukan.

Keragaman semakin bertambah jika bahasa tersebut digunakan oleh penutur semakin banyak serta dalam wilayah yang sangat luas. Variasi bahasa menurut Abdul Chaer dan Leoni Agustina (dalam Hanifah dan Laksono 2014:62) dibedakan menjadi empat yaitu dari segi pemakaian, segi keformalan, segi sarana dan dari segi penutur. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan variasi bahasa dari segi penutur. Variasi bahasa dari segi penutur terdapat empat macam yaitu variasi bahasa idiolek, dialek, kronolek, sosiolek. Namun ada juga yang melihat sosiolek melalui akrolek, basilek, vulgar, slang, kolokial, jargon, argot dan ken. Dalam hal ini peneliti hanya menjelaskan mengenai variasi bahasa idiolek dan dialek.

- a. Variasi bahasa Idiolek merupakan variasi bahasa yang sifatnya perseorangan. Dalam idiolek setiap orang memiliki variasi bahasanya masing-masing. Variasi ini bertepatan dengan “warna” suara, gaya bahasa, pilihan kata, susunan kalimat, dll (Sudrajat dan Setiarsih, 2010:6).
- b. Variasi bahasa dialek merupakan variasi bahasa dari sekelompok penutur karena dialek ini berdasarkan pada wilayah dan jumlah penuturnya dari satu daerah tertentu atau area tertentu (Sudrajat dan Setiarsih, 2010:6).

Dalam variasi dialek dibedakan menjadi dialek geografis berdasarkan wilayah dan dialek sosial atau sosiolek berdasarkan kelas sosial. Dialek sosial merupakan dialek yang digunakan kelompok sosial tertentu atau yang menandai strata sosial tertentu, seperti dialek remaja (Sudrajat dan Setiarsih 2010:6). Dari dialek sosial muncullah beragam bahasa yang dapat diketahui masyarakat seperti salah satunya bahasa gaul.

2. Bahasa Gaul

a. Pengertian Bahasa Gaul

Bahasa gaul merupakan ragam bahasa tidak baku atau tidak resmi yang digunakan sekelompok remaja dengan sifat mudah berubah. Penggunaan bahasa gaul pada sekelompok remaja bertujuan menunjukkan diri sebagai anggota kelompok (Winarsih, 2022:89). Dapat disimpulkan bahwa bahasa gaul adalah bahasa tidak resmi yang digunakan remaja untuk berkomunikasi dengan temannya dan dengan bahasa gaul mereka dapat menunjukkan diri bahwa mereka adalah anggota kelompok tersebut.

Bahasa gaul atau prokem menurut Yana, dkk. (dalam Gosiyah dan Maulana, 2018:1) merupakan bahasa di luar bahasa resmi yaitu bahasa Indonesia. Bahasa gaul atau prokem banyak digunakan anak muda atau biasa disebut “generasi milenial” khususnya mengacu pada pelajar dan mahasiswa. Bahasa gaul sendiri memiliki ciri khusus, kreatif dan singkat. Sedangkan Nurhasanah (dalam Anjani, 2014:15) berpendapat bahwa bahasa gaul merupakan gaya bahasa yang perkembangan atau perubahan dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki struktur gaya bahasa yang pasti. Sebagian besar kata pada bahasa gaul remaja adalah terjemahan, singkatan atau pelesetan. Bahkan bahasa gaul diciptakan pula kata aneh yang sulit dilacak asal mulanya.

b. Bentuk Bahasa Gaul

Dalam bahasa gaul terdapat banyak bentuk bahasa gaul. Berikut ini beberapa jenis bahasa gaul diantaranya yaitu :

- 1) Akronim menurut Muslich (dalam Anindya dan Rondang, 2008:125) merupakan pemendekan kata atau

gabungan dari setiap suku kata sehingga mudah dilafalkan.

- 2) Singkatan menurut Winarsih (2022:92) menjelaskan bahwa singkatan disusun menurut unsur huruf atau fonem pertama awal kata.
- 3) Penggunaan Bahasa Asing menurut Anindya dan Rondang (2021:129) merupakan kosakata asli yang berasal dari bahasa asing.
- 4) Penghilangan huruf awal merupakan proses mempermudah pengucapan dengan menghilangkan huruf awal dalam kata. Menurut Sarwono (2004:173) adalah penghilangan huruf awal dalam kata sehingga menjadi kata baru.
- 5) Kata yang diplesetkan menurut Winarsih (2022:100) merupakan perubahan kata dari bentuk asal dengan mengubah fonem, menambah fonem, mengubah sebagian besar kata, mengubah suku kata tertentu, dan mendekatkan bunyi tertentu.
- 6) Perubahan kata /a/ menjadi /e/ merupakan penggantian huruf /a/ menjadi /e/ dengan menggunakan kata khusus untuk menyatakan kata-kata baru. (Sarwono, 2004:173).
- 7) Pemendekan kata atau kontraksi merupakan pemendekan dari kata panjang dengan menggunakan kata khusus untuk menyatakan kata baru. Dengan begitu kata tersebut mudah diucapkan (Sarwono, 2004:173).
- 8) Kata yang mengalami pergeseran makna menurut Winarsih (2022:104) dengan mengambil kata yang ada dengan mengubah atau menggeser makna dan membuat kata baru dengan yang diinginkan.
- 9) Kata ganti menurut Norma (2020:77) merupakan kata yang dipakai untuk mengganti nama

orang. Kata ini terdiri dari bentuk jamak dan bentuk tunggal.

- 10) Bentuk sisipan [c-] menurut Irawan, dkk (2020:207) merupakan kata yang biasa digunakan dengan penambahan bunyi atau penyisipan bunyi [-c-] di tengah kata.

Dari yang disebutkan dapat diketahui bahwa jenis bahasa gaul sangat bervariasi ragamnya.

c. Fungsi dan Makna Bahasa Gaul

1) Fungsi bahasa

Jakobson (dalam Haq, 2018:3) menjelaskan bahwa fungsi bahasa dibedakan menjadi 6 yaitu fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi puitis, fungsi fatik, fungsi konatif, dan fungsi metalinguistik.

2) Jenis-jenis Makna

Berikut ini terdapat beberapa jenis-jenis makna diantaranya sebagai berikut : Makna Leksikal, Makna Gramatikal, Makna Kontekstual, Makna Konotatif, Makna Referensial, Makna Denotatif.

d. Maraknya Penggunaan Bahasa Gaul

Maraknya penggunaan bahasa gaul menurut Sari, (2015:173-174) disebabkan beberapa faktor antara lain :

1. Meluasnya penggunaan internet dan situs jejaring sosial yang menyebabkan perkembangan bahasa gaul semakin meningkat seperti facebook, twitter dll.
2. Peran media. Media saat ini juga berpengaruh terhadap meluasnya bahasa gaul seperti media elektronik contohnya film remaja, iklan, dan percakapan di televisi serta media cetak contohnya majalah, surat kabar maupun novel.
3. Pengaruh lingkungan juga dapat mempengaruhi perkembangan bahasa gaul. Semakin banyak orang menggunakan bahasa gaul

semakin bahasa gaul tersebut dikenal semakin seing pula orang lain memakainya.

3. Film

a. Pengertian Film

Film secara hafiah yaitu *cinematographie*. Asal kata *cinematographie* dari kata *cinema* yang berarti gerak dan *Tho* atau *phytos* yang berarti cahaya. Sehingga film dapat diartikan sebagai melukis gerak dengan memanfaatkan sebuah cahaya.

Film dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh bagi sasarannya. Film mampu menceritakan banyak hal dalam waktu singkat karena sifatnya yang audio visual. Saat menonton film, penonton seakan mampu melakukan perjalanan melalui ruang dan waktu, menceritakan kisah hidup, bahkan mempengaruhi penonton (Asri, 2020:74).

b. Jenis-jenis Film

Menurut Pratista (dalam Anisti, 2017:37) mengelompokkan film menjadi tiga bagian yaitu film dokumenter, film fiksi dan film eksperimental. Sedangkan film dari segi durasi (waktu) dibedakan menjadi film pendek (short films) dan film panjang (length films).

c. Genre Film

Kata genre berasal dari bahasa Prancis yaitu bentuk atau tipe (Neale dalam Alfaton dan Manesah, 2020:54). Genre dijelaskan sebagai kelompok atau jenis yang memiliki pola sama seperti setting, isi, tema, subjek cerita, atau peristiwa, tema, struktur cerita, periode, gaya, situasi, ikon, mood dan struktur (Pratista, 2017). Berikut macam-macam genre diantaranya yaitu: Film Horor Film Laga atau Action, Film Thriller, Film Drama, Film Percintaan atau Romantis, Film Komedi.

4. *Imperfect The Series 2*

Imperfect the series 2 merupakan film karya Ernest Prakasa. Ernest prakasa merupakan seorang komika dan selebritis terkenal Indonesia. Karya dari Ernest Prakasa banyak terkenal seperti film dan serial diantaranya film Cek Toko Sebelah, *Imperfect* : Karir, Cinta dan Timbangan, *Imperfect The Series*, *Cek Toko Sebelah The Series*, dll. Dalam film "*Imperfect the series 2*" Ernest Prakasa kembali membawa kelucuan geng kosan yang pada series sebelumnya sukses dibintanginya. Serial *Imperfect the Series 2* merupakan kelanjutan dari serial *Imperfect The Series* dan masih terdapat benang merah dari film *Imperfect* : Karir, Cinta dan Timbangan yang menceritakan mengenai Dika yang berhenti bekerja dan kembali ke kampung halaman. Tidak hanya itu, Maria juga mulai bekerja dan beradaptasi sebagai pegawai di toko hijab dan ia masih mencoba memperbaiki hubungan dengan Bima yang masih menggantung namun muncullah Adit yang menarik perhatian Maria. Perjuangan Neti mencari pekerjaan baru selain sebagai make-up artist dan Endah yang semakin tergila-gila dengan K-Pop. Dengan karakter masing-masing mampu menjadikan jalan cerita menjadi menarik. *Imperfect the series 2* merupakan sebuah serial yang diproduksi pada tahun 2022 disutradari oleh Naya Anindita dengan penulis dan pengarah kreatif yaitu Ernest Prakasa yang bergenre drama-komedi dengan jumlah episode yaitu 16. Tayang perdana pada Rabu 30 November 2022 di WeTV maupun iflix. Hanifah dan Laksono (2022:119) memaparkan bahwa WeTV merupakan aplikasi berbasis online yang berisi berbagai genre film dan serial baik dari Indonesia maupun luar

negeri. Aplikasi seperti ini banyak diminati oleh publik (masyarakat) selama pandemi. Meski berbentuk serial banyak orang yang tidak bosan menontonnya.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau memaparkan mengenai bahasa gaul dalam film yang diteliti akan dijelaskan mengenai bentuk, fungsi dan makna bahasa gaul yang terdapat dalam film “*Imperfect The Series 2*”. Waktu penelitian dimulai dari Maret 2023 sampai Juni 2023. Data yang digunakan adalah dialog atau ucapan antar tokoh di film “*Imperfect The Series 2*” Karya Ernest Prakasa. Instrumen yang digunakan menggunakan kartu data. Teknik pengumpulan data yaitu simak-catat. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang sudah dikumpulkan dengan tahapan : (1) Mengklasifikasikan data dari film “*Imperfect The Series 2*” berdasarkan bentuk bahasa gaul, (2) Mengidentifikasi fungsi yang terdapat dalam bahasa gaul, (3) Mengidentifikasi makna yang terdapat dalam bahasa gaul, (4) Membuat simpulan penelitian. Prosedur dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap pengumpulan data yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa bahasa gaul dikelompokkan atau dibedakan menjadi bentuk, fungsi dan makna. Dari bentuk bahasa gaul ditemukan 10 bentuk bahasa gaul sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akronim terdapat 15 data temuan diantaranya : drakor, bocil, nasgor, bacot, cepu, jamet, selfie,

pansos, halu, pinjol, bucin, caper, ultah, mabar, ojol. Pembahasan diantaranya :

- a. “drakor” akronim dari drama korea. Maknanya sebuah film atau drama berasal dari Korea Selatan yang sangat diminati banyak orang termasuk di Indonesia.
- b. “bocil” akronim dari bocah cilik.
- c. “nasgor” akronim dari nasi goreng.

Kata **drakor** biasa digunakan untuk penyebutan serial drama dari Korea baik dari judul maupun adegan dari drama yang dibicarakan. Situasi yang digambarkan dari kata drakor Prita yang awalnya mengajak Endah mengobrol mengenai Tante Ratna berubah emosi karena ucapan yang dilontarkan Endah sehingga Prita kesal dengan Endah. Kutipannya : “lu bilangin aja, ntar lu gua bilangin juga, lu nonton drakor mulu kagak belajar-belajar lu disini”.

Kata **bocil** biasa digunakan saat meledek atau menyindir orang lain baik fisik maupun kelakuan yang seperti bocil. Situasi yang digambarkan dari kata bocil adalah tegang dan marah karena pelanggan kesal kenapa Maria yang non muslim bisa kerja di toko hijab kemudian dibela oleh Prita. Kutipannya : “Ahh apaan nih nggak bakal gua beli disini bocil”.

Kata **nasgor** biasa digunakan saat membeli nasi goreng namun kebanyakan lebih sering menggunakan kata nasgor. Situasi yang digambarkan dari kata nasgor adalah ketika bercanda saat Prita meledek Neti yang sedang makan nasgor berdua bersama penjualnya. Kutipan : “Yaelah romantis bener yang lagi gala dinner sama tukang nasgor”.

2. Berdasarkan Singkatan terdapat 8 data temuan diantaranya : Cv, Vcs, bete, otw, swag, Bbl, fyp, DM. Pembahasan diantaranya :
 - a. “Cv” singkatan dari Curriculum Vitae. Sebuah lembaran berisi data diri yang digunakan salah satu persyaratan melamar pekerjaan.

- b. “Vcs” singkatan dari video call sex namun kepanjangannya diganti dengan santuy sehingga Vcs video call santuy. Sebuah kegiatan dimana seseorang menelepon orang lain.
- c. “Bete” singkatan dari boring total. Keadaan dimana seseorang tidak bersemangat atau bosan dengan situasi yang ada.

Kata **Cv** biasa ditanyakan saat melamar pekerjaan. Situasi yang digambarkan dari kata Cv adalah Neti memohon agar dibantu membuat cv kepada Prita. Kutipannya : “Bantuin gua dulu dong bikinin Cv buat lamar kerja”.

Kata **Vcs** biasa digunakan jika seseorang sedang melakukan panggilan video dengan teman. Situasi yang digambarkan dari kata Vcs adalah saat Prita mengoda dan jail Maria tidak mungkin jika malam hari hanya whatsapp an saja. Kutipannya : “Ah yang bener lo malem-malem. Whatsapp an boong kali Vcs kali lo ya”.

Kata **bete** biasa digunakan untuk mengutarakan jika kesal dengan orang lain. Situasi yang digambarkan dari kata bete adalah Bonita kesal dengan Maria karena kurang rapi membenarkan patung untuk hijab. Kutipannya : “Mana rapi sih tu muka patungnya masih bete kalau rapi itu muka patungnya senyum”.

3. Berdasarkan Penggunaan Bahasa Asing terdapat 22 data temuan diantaranya : thank you very much, freelancer, I love you, i’m coming, look at me, insecure, bad feeling, stalking, bossy, happy, healing, girls, best friend, fly, hangout, what, keep calm, ilfil, slow, surprise, oh my good, sorry. Pembahasan diantaranya :
 - a. *thank you very much* artinya terima kasih banyak. Diucapkan seseorang berterima kasih kepada orang lain.
 - b. *Freelancer* artinya pekerja lepas. Pekerjaan yang tidak terikat oleh waktu.

- c. *I love you* artinya aku mencintaimu. Kata yang diucapkan seseorang saat suka kepada orang lain.

Kata **thank you very much** digunakan seseorang berterima kasih kepada orang lain. Situasi yang digambarkan dari kata *thank you very much* adalah Neti sangat senang dan bersemangat setelah mendapat bantuan dari Togar dalam mencari pekerjaan kemudian cv tersebut dikirim kepadanya kemudian Neti mengucapkan *thank you very much* sebagai ucapan terima kasih. Kutipannya : “Oh cv ya udah tar gua kirim ya *thank you very much*”.

Kata **freelancer** biasa digunakan seseorang yang dapat bekerja paruh waktu demi mendapatkan uang. Situasi yang digambarkan dari kata *freelancer* adalah saat Neti bersemangat menjelaskan kepada Endah dan Prita jika dirinya sedang menyambi pekerjaan apapun demi mendapatkan uang. Kutipannya : “Gua kan lagi nyambi jadi *freelancer*”

Kata **I love you** digunakan seseorang untuk mengutarakan rasa sayang kepada orang yang disukainya.. Situasi yang digambarkan dari kata *I love you* adalah saat Neti tidak sengaja mengucapkan kata tersebut kepada penjual nasgor setelah percakapan sebelumnya dan menanyakan arti dari kata tersebut. Kutipannya : “*I love you* emang artinya apa”

4. Berdasarkan Perubahan kata /a/ menjadi /e/ terdapat 3 data temuan diantaranya : bener, aje, semalem. Pembahasan diantaranya :
 - a. “bener” perubahan kata dari benar
 - b. “aje” perubahan kata dari aja
 - c. “semalem” perubahan kata dari semalam

Kata **bener** dipakai orang untuk menyakinkan hal yang dilihatnya. Situasi yang digambarkan dari kata bener adalah saat Prita terkejut dengan warna cat yang digunakan Maria di kamarnya. Kutipannya : Ijo bener kayak asrama ABRI”.

Kata **aje** digunakan orang untuk menyangkal sesuatu hal. Situasi yang

digambarkan dari kata aje adalah saat Prita kesal dengan candaan Maria yang masih pagi dengan mengatakan hal-hal menakutkan. Kutipannya : “Ah lo ngagetin aje”.

Kata *semalem* digunakan seseorang menunjukkan waktu dan situasi. Situasi yang digambarkan dari kata semalem adalah saat Maria mewanti-wanti Prita untuk tidak menceritakan hal semalam kepada Adit dan Adit penasaran dengan apa yang terjadi semalam. Kutipannya : “Kagak-kagak ngapa-ngapa dia cuman bilang jangan cerita yang semalem”.

5. Berdasarkan Kata yang Diplesetkan terdapat 12 data temuan diantaranya : Anjay, ege, lembet, gemoy, gedeg, tolol, peka, gelay, kicep, cuan, bawel, cabut. Pembahasan diantaranya :

- a. “Anjay” kata asalnya anjing. Plesetan yang digunakan seseorang saat melihat atau mendengar sesuatu yang membuatnya terkejut.
- b. “ege” kata asalnya bego atau bodoh
- c. “lembet” kata asalnya lambat

Kata *Anjay* digunakan sebagai umpatan atau kata plesetan melihat sesuatu. Situasi yang digambarkan dari kata Anjay adalah ketika Prita terkejut melihat warna cat bekas di kamar Maria. Kutipannya : “Anjay ini cat bekas dari pak Rt kemarin”.

Kata *ege* digunakan umpatan terhadap seseorang. Situasi yang digambarkan dari kata ege saat Maria, Prita dan Endah terkejut melihat foto Neti yang ada di kamar Maria, Maria menyarankan foto dipindah sedangkan menurut Prita tidak perlu dipindah karena bisa nakut-nakutin setan”. Kutipannya : “Ah jangan ege udah disini aja buat nakut-nakutin setan”.

Kata *lembet* digunakan Pekerjaan yang dikerjakan di rasa lambat orang lain. Situasi yang digambarkan dari kata lembet adalah ketika bonita marah dan kesal melihat kerja Maria yang lama dan datangnya tidak tepat waktu. Kutipannya :

“udah datang telat kerjanya lembet yang bener rapiinya”.

6. Berdasarkan Kata Ganti terdapat 5 data temuan diantaranya : akuy, lo, gua, sista-sista ku, elu. Pembahasan diantaranya :

- a. “Akuy” kata ganti dari aku
- b. “lo” kata ganti dari kamu
- c. “gua” kata ganti dari saya

Kata *akuy* digunakan untuk kata ganti orang pertama dari aku. Situasi yang digambarkan dari kata akuy saat Pemilik kos menghubungi Neti dkk memberi tau jika akan ada adik iparnya yang datang menjaga kos selama umroh dan Neti menyarankan tidak perlu Neti siap membantu bang Dika. Kutipannya : “Ihh diapain sih bu sama akuy paling kalau bang dika laper neti masak, bajunya neti kotor cuciin kalau boboknya takut neti temenin”.

Kata *lo* digunakan untuk kata ganti orang kedua dari kamu. Situasi yang digambarkan dari kata lo adalah Neti berterima kasih sekaligus lega karena Maria mau diajak tukaran kamar karena kamar Maria lebih murah. Kutipannya : “Mar makasih banyak yak lo udah mau tukeran kamar ama gua soalnya nggak sanggup bayar kamar ini lebih mahal gua lagi nganggur untung ada kamar lo yang lebih murah”.

Kata *gua* digunakan untuk kata ganti orang pertama. Situasi yang digambarkan dari kata gua Prita menjelaskan kepada Neti jika dirinya mau pergi jalan dengan anil. Kutipannya : “Mau pergi gua mau jalan ama anil”.

7. Berdasarkan Pemendekan Kata terdapat 8 data temuan diantaranya : tau, tuh, bet, bro, cie, typo, say, sa. Pembahasan diantaranya :

- a. “tau” pemendekan kata dari tahu
- b. “tuh” pemendekan kata dari itu
- c. “bet” pemendekan kata dari banget

Kata *tau* diucapkan seseorang tidak mengetahui barang dicari temanya. Situasi yang digambarkan dari kata tau adalah saat

Prita asyik memakan mie dan memakai kipas angin, Neti datang dengan mengalihkan kipas dari Prita, Prita kesal dan menyarankan menggunakan pengering rambut bukanya kipas angin namun saat ditanya dimana alat tersebut prita tidak mengetahuinya. Kutipannya : “tau colong tuyul kali”.

Kata **tuh** digunakan mengarahkan seseorang. Situasi yang digambarkan dari kata tuh adalah prita kesal namun masih memperbolehkan Endah mencicipi apa yang sedang di makan asalkan hanya sedikit yang dicoba. Kutipannya : “Cobain tuh jangan banyak-banyak”.

Kata **bet** digunakan menyangkal perkataan. Situasi yang digambarkan kata bet adalah Ali kesal dan bete diganggu saat menikmati minuman oleh dua sahabatnya dengan beberapa pertanyaan. Kutipannya : “apaan sih lo bawel bet orang lagi enak”.

8. Berdasarkan Kata yang Mengalami Pergeseran Makna terdapat 10 data temuan buset, gadanta, viral, toxic, cans, vibe, gass, lebay, goceng, gokil. Pembahasan diantaranya :
- “buset” = mengungkapkan rasa kagum maupun heran akan sesuatu hal.
 - “gadanta” = tidak jelas.
 - “viral” = menggambarkan situasi dimana berita atau informasi tersebar secara luas di media sosial dan banyak dibicarakan.

Kata **buset** digunakan ungkapan terkejut melihat suatu hal. Situasi yang digambarkan dari kata buset saat Neti kaget, kesal sekaligus terkejutnya melihat nasgor yang dibuatkan karena Neti hanya membayar setengah namun yang datang terlalu banyak. Kutipannya : “Yah buset kok banyak banget sih kan gua cuman minta setengah”.

Kata **gadanta** digunakan saat tidak mengetahui jawaban pasti. Situasi yang digambarkan dari kata gadanta saat Neti kesal dan marah ditanya kedua sahabatnya terkait pekerjaan karena pekerjaannya belum jelas dan belum mengetahui

(bingung) mau kerja apa selain make up. Kutipannya : “Gimana kerjaan lo gadanta gak jelas”.

Kata **viral** digunakan saat ada hal yang sedang banyak dibicarakan. Situasi yang digambarkan dari kata viral saat Prita terkejut dengan ucapan Neti, Neti kesal karena berkat dia Doni bisa terkenal dan viral sedangkan dirinya sebaliknya. Kutipannya : “Widih enak di dia kagak enak di elu itu mah yak dia viral elu sial”.

9. Berdasarkan Penghilangan Huruf Awal terdapat 7 data temuan diantaranya : ayang, ntar, dah, ngapa-ngapa, atut, udah, gini. Pembahasan diantaranya :
- “ayang” = sayang.
 - “ntar” = sebentar
 - “dah” = sudah

Kata **ayang** digunakan untuk memanggil seseorang yang disayang. Situasi yang digambarkan dari kata ayang saat Maria kesal dengan ucapan Prita yang mengatakan tidak-tidak kepada Bima kemudian Maria membelanya dengan senyum dan salah tingkah. Kutipannya : “Iya dah tau ama ayang mah di belain terus”.

Kata **ntar** digunakan untuk memberi tahu sesuatu hal. Situasi yang digambarkan dari kata ntar adalah Ali dkk menunjukkan alamat yang ditanya Maria dengan bercanda. Kutipannya : “Ya jadi ntar lue keluar kampung aja ne lurus jalan raya”.

Kata **dah** digunakan untuk memberi tahu sesuatu hal. Situasi yang digambarkan dari kata dah saat Neti dan Endah selesai bercanda kemudian Neti menyuruh Endah untuk meminum obat supaya cepat sembuh. Kutipannya : “dah minum obat dulu ndah”

10. Berdasarkan sisipan [-c-]. terdapat 1 data temuan diantaranya : nich-tuch. Pembahasan diantaranya :
- “nich” = ini
“tuch” = itu

Kata **nich** dan **tuch** digunakan menanyakan sesuatu hal. Situasi yang digambarkan dari kata nich dan tuch yaitu

santai terkesan bercanda saat Prita bertemu Nabila yang datang ke kos-an untuk menjenguk Endah. Kutipannya : “Ada cewek cantik nich bawa buah mau ngapain tuch”.

Sedangkan fungsi bahasa gaul dikelompokkan menjadi 5 fungsi bahasa gaul sebagai berikut:

1. Fungsi Referensial terdapat 11 data temuan diantaranya : drakor, pinjol, swag, fyp, DM, insecure, lo, sista-sista ku, say, goceng, gini. Pembahasan diantaranya :

Data 01/A : “lu bilangin aja, ntar lu gua bilangin juga, lu nonton drakor mulu kagak belajar-belajar lu disini”

Fungsi referensial menjelaskan bahwa Endah sering menonton drakor di kos-an dari pada belajar. Dalam hal ini referentnya adalah drakor merupakan akronim dari drama korea. Drakor adalah serial berbahasa korea yang diproduksi dari Korea Selatan. Prita berbicara dengan Endah mengenai drakor, kata Lu mengacu pada Prita sedangkan Gua mengacu pada Endah. Sehingga drakor mengacu pada Prita dan Endah.

Data 10/A : “gua baru dapet modal dari bank online enak tau minjemnya nggak ribet oh pinjol bank online”

Fungsi referensial menjelaskan bahwa Bonita memberikan informasi kepada Adit dan Maria mengenai bank online (pinjol) yang cara peminjamannya mudah. Dalam hal ini referentnya adalah pinjol merupakan akronim dari pinjaman online. Pinjol adalah proses terjadinya pinjam-meminjam uang secara online dengan cepat. Kata Gua mengacu pada bonita. Sehingga terjadi percakapan yang membahas mengenai pinjol.

Data 05/S : “Lagi tren to baju kebesaran macam anak swag”

Fungsi referensial menjelaskan bahwa jika baju kebesaran akan terlihat keren

seperti anak swag namun tidak dengan baju prita yang sangat kebesaran sekali. Dalam hal ini referentnya adalah Swag singkatan dari Style with A bit Gangsta. Swag adalah sebuah nama yang menggambarkan anak kota untuk menunjukkan gayanya yang gaul dan keren. Swag mengacu pada Prita.

2. Fungsi Puitik terdapat 30 data temuan diantaranya : nasgor, jamet, pansos, bucin, ultah, Cv, Vcs, Bbl, freelancer, I love you, look at me, bad feeling, best friend, fly, ilfil, slow, sorry, bener, semalem, ege, peka, kicep, cuan, akuy, tau, viral, toxic, lebay, ayang, ngapa-ngapa. Pembahasan diantaranya :

Data 03/A : “Yaelah romantis bener yang lagi gala dinner sama tukang nasgor”

Fungsi puitik pada data menekankan kata romatis karena Neti sedang makan berdua nasi goreng bersama tukang nasgor. Prita melihat kejadian tersebut kemudian melontarkan kalimat yang dipikirkannya kepada Neti.

Data 06/A : “sa ae lo jamet pesing”

Fungsi puitik pada data menekankan kata jamet karena kata tersebut jawaban ledakan yang diucapkan Nabila sebagai bentuk ungkapan Nabila kepada Prita sebab jawaban prita ngeselin namun lucu.

- Data 08/A : “gebet aja tar lu bisa pansos”

Fungsi puitik pada data menekankan kata pansos adalah Dika baru saja bertemu Chika dan Tedy menyarankan supaya Dika mendekati Chika supaya bisa pansos karena dengan begitu namanya juga bisa terkenal orang-orang.

3. Fungsi Emotif terdapat 20 data temuan bocil, bacot, halu, bete, bossy, happy, surprice, anjay, lembet, gemoy, gedeg, tolol, gelay, bawel, bet, buset, gadanta,

cans, gokil, atut. Pembahasan diantaranya :

Data 02/A : “Ahh apaan nih nggak bakal gua beli disini bocil”

Fungsi emotif pada data mengungkapkan rasa marah kesal dan tegang saat pelanggan hijab tersinggung dengan ucapan Prita sehingga tidak terima jika Maria yang non muslim kerja di toko hijab kemudian Prita membela Maria dengan marah-marah ke pelanggan hijab sehingga keluar kata bocil dari pelanggan.

Data 04/A : “Yah bacot aja lo gigi lu tu kuning”

Fungsi emotif pada data mengungkapkan rasa kesal dan marahnya Neti kepada penjual nasi goreng banyak celoteh (ngomong) karena apa yang barusan di ucapkan tidak konsisten barusan berbicara menjadi entrepreneur enak tidak ada yang menyuruh-nyuruh namun saat Prita pesan nasgor penjual tersebut mengiyakan menyebabkan Neti Kesal.

Data 09/A : “Wah wah yang kasian tu kita ketakutan lo halu tau nggak lu lama-lama kesurupan biarin”

Fungsi emotif pada data mengungkapkan rasa kesal dan marah dari Prita, Maria dan Neti kepada Endah karena sudah larut malam masih menonton drakor dengan suaranya kencang sampai membangunkan ketiga sahabatnya.

4. Fungsi Fatik terdapat 8 data temuan mabar, what, oh my good, aje, bro, cie, sa, nich-tuch. Pembahasan diantaranya :
Data 14/A : “Mar sekarang jam berapa?, mar gua mau mabar sama danil”

Fungsi fatik pada data menekankan pada jam berapa yang ditanyakan kepada Maria sebagai awal memulai percakapan. Prita bertanya kepada Maria jam berapa sekarang karena

sudah ada janji dengan Danil untuk main bareng.

Data 16/PBA : “what gua punya cowok kali, gua kan cantik badan gua bagus”

Fungsi fatik pada data menekankan pada what yang diucapkan Michael sebagai pembuka kata karena terkejut dengan pertanyaan yang dilontarkan Prita dan Neti. Kata what yang berarti apa, apa adalah kata tanya yang biasa digunakan orang-orang.

Data 22/PBA : “oh my good anak tiri yang hilang”

Fungsi fatik pada data menekankan pada oh my good yang berarti ya tuhan yang diucapkan Rudi sebagai penanggung jawab salon sebagai pembuka pembicaraan karena kaget sekaligus terkejut dengan kedatangan teman lamannya ternyata sudah lama tidak bertemu.

5. Fungsi Konatif terdapat 22 data temuan diantaranya : mabar, what, oh my good, aje, bro, cie, sa, nich-tuch. Pembahasan diantaranya :

Data 05/A : “Ya sudah jika saya kesasar saya telpon sa punya kakak.. eee tunggu dulu dong Mar cepu..cepu”

Fungsi konatif dimaksud Saat Maria mengancam Ali dkk jika sampai kesasar saat mencari alamat dokter Marten, Maria akan menelphone kakanya. Hal membuat ali dkk takut sehingga keluar mengatakan cepu kemudian Ali dkk bergegas mengantar Maria ke alamat yang ditanyakan.

Data 07/A : “Boleh minta foto, mau difotoin ... Selfie bang”

Fungsi konatif dimaksud saat Chika datang ke kos-an bersama Dika. Saat itu Endah berniat berfoto bareng dengan Chika. Dika menawarkan bantuan untuk memfotokan mereka berdua namun Endah menjawab untuk selfie saja kemudian Endah bergegas untuk selfie dengan Chika.

Data 12/A : “Elu harusnya bersikap lebih baik dari pada si adit lu caper di depan maria”

Fungsi konatif dimaksud Bima bergegas melaksanakan apa yang di sarankan Neti di telpon. Saat bertemu Maria di acara bazar melaksakan arahan dari Neti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bentuk, fungsi dan makna dalam film *Imperfect The Series 2* Karya Ernest Prakasa (Kajian Sociolinguistik). Dapat disimpulkan bahwa :

Bentuk bahasa gaul ditemukan 10 bentuk bahasa gaul sebagai berikut berdasarkan akronim terdapat 15 data temuan, berdasarkan singkatan terdapat 8 data temuan, berdasarkan penggunaan bahasa asing terdapat 22 data temuan, berdasarkan perubahan kata /a/ menjadi /e/ terdapat 3 data temuan, berdasarkan kata yang diplesetkan terdapat 12 data temuan, berdasarkan kata ganti terdapat 5 data temuan, berdasarkan pemendekan kata terdapat 8 data temuan, berdasarkan kata yang mengalami pergeseran makna terdapat 10 data temuan, berdasarkan penghilangan huruf awal terdapat 7 data temuan dan berdasarkan sisipan [-c-] terdapat 1 data temuan. Dari temuan di atas menunjukkan penggunaan bahasa gaul di era sekarang sangat pesat bahkan dalam percakapan sehari-hari bahasa gaul juga digunakan tidak hanya itu penggunaan bahasa gaul juga merambah dalam dialog film. Bentuknya pun sangat beragam dari akronim sampai sisipan [-c-].

Fungsi bahasa gaul ditemukan 5 fungsi bahasa gaul sebagai berikut berdasarkan fungsi referensial terdapat 11 data temuan, berdasarkan fungsi puitik terdapat 30 data temuan, berdasarkan fungsi emotif terdapat 20 data temuan, berdasarkan fungsi fatik

terdapat 8 data temuan, berdasarkan fungsi konatif terdapat 22 data temuan. Fungsi di atas dapat mengklasifikasikan temuan data bahasa gaul, baik dari fungsi yang menjelaskan peristiwa, mengungkapkan perasaan, memulai percakapan, dan menjalankan suatu perintah.

REFERENSI

- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid., Manesah, Dani. (2020). Pengantar Teori Film. Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA) hal 2,49,50,51,54,55.
- Anjani, F. (2018). Pengaruh Media Sosial dan Eksistensi Bahasa Indonesia di Era Milenial.
- Anisti, A. (2016). Komunikasi Media Film *Wonderful Life* (Pengalaman Sineas Tentang Menentukan Tema Film). *J-IKA: Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas BSI Bandung*, 3(2), 159-167.
- Arisandy, D., Rizkika, D. P., & Astika, T. D. (2019). Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Milenial Di Era Industri 4.0. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 247-251.
- Asri, R. (2020). Membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film “nanti kita cerita tentang hari ini (nkcthi)”. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74-86.
- Chaer, A. & Agustina, L. (2010). *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal.1
- Goziyah, G., & Yusuf, M. (2019). Bahasa gaul (prokem) generasi milenial dalam media sosial. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 120-125).
- Hanifah, S., & Laksono, K. (2022). *VARIASI BAHASA DARI SEGI PENUTUR DALAM WEB*

SERIES 9 BULAN KARYA
LAKONDE: KAJIAN
SOSIOLINGUISTIK.

- Haq, A. F. R. (2018). Implikatur Dalam Akun Meme Politik Indonesia.
- Irawan, S., Sudika, I. N., & Hidayat, R. (2020). Karakteristik Bahasa Gaul Remaja sebagai Kreativitas Berbahasa Indonesia pada Komentar Status Inside Lombok di Instagram: Characteristics of Teenage Slang as Indonesian Language Creativity on Status Comments Inside Lombok on Instagram. *Jurnal Bastrindo*, 1(2), 201-213.
- Muzaiyanah, M. (2012). Jenis Makna dan Perubahan Makna. *Wardah*, 13(2), 145-152.
- NORMA, N. (2020). Penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi lisan di lingkungan SMA Negeri 7 Palu. *BAHASA DAN SASTRA*, 5(4).
- Rosmiati, A. (2022). PENGGUNAAN BAHASA GAUL SISWA SMP DI WHATSAPP. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 90-97.
- Sari, B. P. (2015). Dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB* (Vol. 10, No. 24, pp. 171-176).
- Sudrajat, A., & Setiarsih, A. (2017). Analisis Bahasa Dialek Vulgar Dan Slang Pada Penulisan Status Facebook Siswa Sma Yang Bergabung Dengan Facebook Anita Setiarsih. Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 10(1).
- Sumarsono, (2010). SOSIOLINGUISTIK. Yogyakarta: SABDA (Lembaga Studi Agama Budaya dan Perdamaian), (hal. 1).
- Winarsih, Eni. (2022). PROBLEMATIK BAHAA INDONESIA KEKINIAN (Pembinaan dan Pengembangan Bahasa). Madiun: UNIPMA PRESS Universitas PGRI Madiun. (hal. 89, 90-105).